

**LEMBAR DATA KESELAMATAN  
SWEEPER 480 SL**

Versi 1.0      Revisi tanggal : 2022/10/04      Nomor LDK : 202210001      Tanggal Penerbitan terakhir : -  
Tanggal Penerbitan pertama : 2003/09/15

**1. IDENTIFIKASI PRODUK DAN PERUSAHAAN**

Nama Produk : **SWEEPER 480 SL**  
Bahan Aktif : Isopropil amina glifosat 480g/l (setara dengan glifosat 356g/l)  
Golongan : HRAC - G : Glisin  
Nomor Pendaftaran : RI. 010301 2003 1934  
Jenis : Herbisida  
Nama Perusahaan : PT. POLARCHEM  
Alamat : Jl. Pluit Karang Molek IV Blok P2U No. 31 Jakarta - 14450  
Nomor Telepon : + 62 – 21 – 66696178  
Nomor Faksimili : + 62 – 21 - 66696134

**2. IDENTIFIKASI BAHAYA**

Elemen Label :

**GHS Kata Sinyal : Peringatan****GHS Pernyataan Bahaya**

H302 Berbahaya jika tertelan

H320 Menyebabkan iritasi mata

**GHS Pernyataan Pencegahan**

P264 Cuci seksama sesudah menanganinya.

P270 Jangan makan, minum dan merokok waktu menggunakan produk ini

P280 Pakai sarung tangan pelindung/pakaian pelindung/pelindung mata/pelindung wajah

**GHS Pernyataan Tanggapan**

P310 Segera hubungi PUSAT KERACUNAN atau dokter.

P330 Basuh mulut.

P301+P312 JIKA TERTELAN: Hubungi PUSAT PENANGANAN KERACUNAN atau dokter/tenaga medis jika anda merasa kurang sehat.

P305+P351+P338 JIKA TERKENA MATA : Bilas secara hati-hati dengan air selama beberapa menit. Lepas lensa kontak, jika digunakan dan mudah melakukannya. Lanjutkan membilas.

P337+P313 Jika iritasi mata berlanjut: Dapatkan bantuan medis.

**3. KOMPOSISI/INFORMASI BAHAN**

<b>Bahan Aktif</b>	<b>Nomor CAS</b>	<b>Konsentrasi</b>
Isopropil-amina glifosat	38641-94-0	480g/l.
Bahan Tambahan		Hingga 1 liter

Versi	Revisi tanggal :	Nomor LDK :	Tanggal Penerbitan terakhir : -
1.0	2022/10/04	202210001	Tanggal Penerbitan pertama : 2003/09/15

**4. TINDAKAN PERTOLONGAN PERTAMA**

- Setelah Terhirup** : Pindahkan ke udara segar. Bila pernafasan terhenti, beri pernafasan buatan atau beri oksigen oleh tenaga medis. Dapatkan pertolongan medis segera.
- Setelah kontak pada mata** : Buka mata dan basuh mata dengan air mengalir selama kurang lebih 15 menit. Periksa mata dan tes oleh tenaga medis.
- Setelah kontak pada kulit** : Segera cuci kulit dengan sabun dan air mengalir selama kurang lebih 15 menit. Tanggalkan pakaian yang terkontaminasi. Dapatkan pertolongan medis jika gejala muncul. Cuci pakaian sebelum digunakan Kembali.
- Setelah tertelan** : Bilas mulut dengan air secara hati-hati. Jangan pernah memberikan sesuatu melalui mulut. Cari pertolongan medis. JANGAN dibuat muntah, kecuali diarahkan oleh petugas medis.

**5. TINDAKAN PEMADAMAN KEBAKARAN**

- Media pemadaman kebakaran** : Semprotan air, karbon dioksida, bubuk kimia kering atau busa.
- Prosedur pemadaman api khusus** : Kenakan alat bantu pernapasan SCBA dan pakaian pelindung untuk mencegah kontak dengan kulit dan mata.
- Bahaya kebakaran dan ledakan** : menghasilkan asap beracun pada saat kebakaran. Bereaksi dengan logam dapat menghasilkan gas hydrogen yang mudah terbakar.

**6. TINDAKAN PADA SAAT KEBOCORAN/ TUMPAHAN TIDAK SENGAJA**

- Tindakan pencegahan pribadi** : Kenakan alat pelindung pernafasan. Hindari pembentukan debu. Hindari menghirup uap, kabut atau gas. Pastikan ventilasi memadai. Evakuasi ke area aman. Hindari menghirup debu.
- Tindakan pencegahan lingkungan** : Cegah kebocoran atau tumpahan lebih lanjut, jika aman dilakukan. Jangan membuang ke air permukaan atau ke saluran pembuangan.
- Metode pembersihan** : Bersihkan tumpahan dengan bahan penyerap yang tidak mudah terbakar (misalnya pasir, tanah, tanah diatom, vermikulit) dan tempatkan pada wadah untuk pembuangan menurut peraturan yang berlaku.

**7. PENANGANAN DAN PENYIMPANAN**

- Tindakan pencegahan untuk keamanan** : Hindari kontak dengan mata dan kulit. Hindari pembentukan debu dan aerosol. Pastikan ventilasi memadai pada daerah pembentukan debu.

## LEMBAR DATA KESELAMATAN SWEEPER 480 SL

Versi 1.0      Revisi tanggal : 2022/10/04      Nomor LDK : 202210001      Tanggal Penerbitan terakhir : -  
Tanggal Penerbitan pertama : 2003/09/15

**Kondisi penyimpanan yang aman** : Simpan wadah tertutup rapat di tempat yang kering dan sejuk dan berventilasi baik.

### 8. PENGENDALIAN PAPARAN DAN PERLINDUNGAN DIRI

**Tindakan teknis** : penahanan dan atau pemisahan adalah Tindakan perlindungan teknis yang paling utama jika paparan tidak dapat dihilangkan. Tingkat perlindungan ini tergantung pada risiko actual yang digunakan. Jika timbul kabut atau uap airborne, gunakan control ventilasi pembuangan local. Kaji pemaparan dan gunakan Tindakan tambahan untuk mencegah kebocoran diudara dibawah bayas pemaparan yang relevan.

#### **Peralatan Perlindungan Diri Pribadi**

**Tindakan perlindungan** : Penggunaan tindakan teknis harus selalu mendapatkan prioritas diatas penggunaan alat pelindung diri. Saat memilih alat pelindung diri, sesuai dengan anjuran ahli. Alat pelindung diri harus bersertifikat dengan standar yang sesuai.

**Perlindungan pernafasan** : Biasanya tidak diperlukan peralatan perlindungan pernafasan pribadi. Respirator filter partikulat mungkin diperlukan sampai tindakan teknis yang efektif dipasang.

**Perlindungan tangan** : Sarung tangan tahan bahan kimia harus digunakan. Sarung tangan harus tersertifikasi dengan standar yang sesuai. Sarung tangan harus memiliki batas waktu penggunaan sesuai durasi pemaparan. Batas penggunaan sarung tangan bervariasi sesuai dengan ketebalan, bahan dan pabrikan. Sarung tangan harus diganti apabila terjadi kerusakan. Bahan yang cocok : **Nitrile rubber**

**Perlindungan mata** : Untuk menghindari kontak dengan mata, gunakan kacamata pelindung.

**Perlindungan tubuh** : Memilih pakaian tahan kimia berdasarkan potensi kontak dan karakteristik permease/penetrasi bahan pakaian. Cuci dengan sabun dan air setelah menanggalkan pakaian pelindung. Dekontaminasi pakaian sebelum digunakan Kembali atau gunakan peralatan sekali pakai (jas, celemek, lengan baju, sepatu bot, dll).  
Bahan/pakaian yang sesuai : **Pakaian pelindung kedap air.**

### 9. SIFAT FISIK DAN KIMIA

**Bentuk dan Warna** : Cairan Kuning Jerami

**Bau** : Sedikit berbau amina

**pH** : 4 – 6

**Berat jenis** :  $1.16 \pm 0.02$

**Kekentalan** : 20 – 25 cPs

**Titik bakar** :  $>200^{\circ}\text{C}$

**Titik nyala** :  $>200^{\circ}\text{C}$

**Kelarutan** : larut dalam air

**Kadar bahan aktif** : 480 g/l

Versi	Revisi tanggal :	Nomor LDK :	Tanggal Penerbitan terakhir : -
1.0	2022/10/04	202210001	Tanggal Penerbitan pertama : 2003/09/15

**10. STABILITAS DAN REAKTIVITAS**

**Stabilitas kimia** : Stabil dalam kondisi normal  
**Bahan yang harus dihindari** : Bahan oksidator kuat, logam dan beberapa jenis basa.  
**Polimerisasi berbahaya** : Tidak ada.  
**Produk dekomposisi yang berbahaya** : Karbon monoksida, karbon dioksida dan nitrogen oksida.

**11. INFORMASI TOKSIKOLOGI**

**Toksitas akut oral (LD<sub>50</sub>)** : Tikus 5000 mg/kg bb.  
**Toksitas akut dermal (LD<sub>50</sub>)**: Tikus 5000 mg/kg bb.  
**Toksitas jangka pendek** : NOEL : >1400 mg/kg bb/hari pada tikus (90 hari)  
**Toksitas jangka panjang** : NOEL : 400 mg/kg bb/hari pada tikus (2 tahun)  
**Inhalasi** : > 4.98 mg/L pada tikus 4 jam.  
**Iritasi kulit** : Tidak menyebabkan iritasi pada kelinci.  
**Iritasi mata** : Menyebabkan iritasi ringan pada kelinci.  
**Sensitisasi** : Tidak menyebabkan sensitisasi kulit pada babi.  
**Karsinogenisitas** : Tidak menyebabkan efek karsinogenik.  
**Mutagenisitas** : Tidak menyebabkan efek mutagenik.  
**Toksitas reproduksi** : Tidak menyebabkan toksitas reproduksi

**12. INFORMASI EKOLOGI**

**Burung** : Tidak ada data  
**Ikan** : LC<sub>50</sub> (96 jam) untuk trout dan bluegill sunfish >1000, fathead minnows 97, channel catfish 130 mg/l.  
**Daphnia** : LC<sub>50</sub> (48 jam) 930 mg/l.  
**Algae** : E<sub>b</sub>C<sub>50</sub> (72 jam) untuk *Scenedesmus subspicatus* 72.9 mg/l, E<sub>r</sub>C<sub>50</sub> (72 h) 166 mg/l.  
**Spesies akuatik lain**: EC<sub>50</sub> (48 jam) untuk midge larvae 5600, *Litoria moorei* tadpoles >343 mg/l.  
**Lebah** : Tidak ada data  
**Cacing** : LC<sub>50</sub> (14 hari) untuk cacing tanah (*Eisenia foetida*) >5000 mg/kg tanah.

**13. PETUNJUK PEMBUANGAN LIMBAH**

Hubungi layanan pembuangan limbah berlisensi untuk membuang bahan ini. Larutkan atau campur bahan dengan pelarut yang mudah terbakar dan bakar dalam insenerator kimia yang dilengkapi dengan pembakar dan scrubber. Patuhi semua peraturan lingkungan Internasional, Nasional dan Lokal.

**LEMBAR DATA KESELAMATAN  
SWEEPER 480 SL**

Versi	Revisi tanggal :	Nomor LDK :	Tanggal Penerbitan terakhir : -
1.0	2022/10/04	202210001	Tanggal Penerbitan pertama : 2003/09/15

**14. INFORMASI TENTANG TRANSPORTASI**

<b>UN No.</b>	: 2902
<b>Nama Pengiriman yang tepat</b>	: Zat berbahaya bagi lingkungan, cairan, n.o.s. Glifosat.
<b>Kelas</b>	: 6.1
<b>Kelompok Pengemasan</b>	: III

**15. INFORMASI REGULASI**

Produk ini sudah terdaftar di Kementerian Pertanian Indonesia.  
Peraturan Menteri Perindustrian No. 23/M-Ind/Per/4/2013 Perubahan atas Peraturan Menteri Perindustrian No. 87/M-Ind/Per/9/2009 Tentang Sistem Harmonisasi Global Klasifikasi dan Pelabelan Bahan Kimia.

**16. INFORMASI LAIN-LAIN**

Dibuat oleh : PT. POLARCHEM  
Disiapkan oleh : Departemen *Research and Development* (R&D)  
Update pada : 14 Oktober 2022